Pameran Fotografi Kritis CISDI dan Kolektif Arkademy Project: Kisah Tak Kasat Mata di Balik Kerja Kader Kesehatan

Jakarta, 5 November 2022 - Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI), berkolaborasi dengan Kolektif Fotografi Arkademy Project, menampilkan sisi di balik kerja kader kesehatan melalui pameran foto ***Asih Itu Hening: Kerja Kesehatan yang Tak Kasat Mata*** di lantai 4 Perpustakaan Nasional, Jakarta. Pameran fotografi berlangsung 5-16 November 2022.

Kader kesehatan adalah anggota masyarakat yang membantu puskesmas dan fasilitas layanan kesehatan primer lainnya menangani masalah kesehatan di komunitasnya. Melalui karya fotografi kritis ini, publik diharapkan menjadi lebih dekat dengan sosok kader, sebagai tenaga penyambung akses kesehatan yang seringkali tak diketahui, sekaligus memahami kompleksitas isu yang mereka alami.

"Kader kesehatan dituntut memiliki pengetahuan yang kuat tentang berbagai jenis penyakit, tahu cara berkomunikasi secara efektif dengan warga hingga mampu memberikan pertolongan saat darurat. Namun, masih ada persepsi bahwa kerja mereka itu sukarela. Padahal posisi strategis kader kesehatan perlu didukung dengan apresiasi yang layak, baik dari segi finansial, pengakuan kompetensi, maupun bekal ilmu pengetahuan," ungkap Diah Saminarsih, CEO & Founder Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) dan inisiator gerakan penguatan layanan kesehatan primer Pencerah Nusantara.

Sebanyak 12 karya terpilih pasca lokakarya bersama CISDI dan Arkademy Project 29 Juli-14 Agustus 2022 lalu. Peserta adalah fotografer amatir dan profesional yang terpilih melalui seleksi. "Dalam lokakarya itu setiap peserta mendapatkan materi pembelajaran, paparan mengenai kerja kader, literasi visual, riset, hingga fotografi kritis sebelum diterjunkan langsung di wilayah kerja kader kesehatan sebagai subyek fotografi mereka," tutur Ben K.C. Laksana, *co-founder* Kolektif Arkademy Project.

Kader yang menjadi subyek foto merupakan bagian dari program PN-PRIMA: Pencerah Nusantara - Puskesmas Responsif-Inklusif, Masyarakat Aktif Bermakna yang menyambungkan kelompok masyarakat rentan dengan akses kesehatan yang inklusif dan berbasis komunitas melalui kehadiran Kader PRIMA. Hingga hari ini, ada sekitar 1042 orang Kader PRIMA yang bekerja sama dengan 21 puskesmas di Kota Depok, Kota Bandung dan Kabupaten Bekasi, menjangkau lebih dari 22.404 warga.

“Kami berharap inisiatif ini sedikit menciptakan dan menumbuhkan kesadaran kritis publik tentang kader dan isu kesehatan masyarakat. Sesuai dengan prinsip transformasi pelayanan kesehatan primer, kader bersama tenaga kesehatan adalah ujung tombak. Kader yang berdaya akan mendekatkan layanan kesehatan primer ke publik dan memungkinkan masyarakat lebih terlibat dalam menjaga keberlangsungan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas,” ujar Diah.

Pameran fotografi ini merupakan rangkaian dari perayaan satu dekade program penguatan layanan kesehatan primer Pencerah Nusantara. Gerakan ini telah terselenggara sejak 2012 dan menjangkau lebih dari 13 juta orang, melibatkan lebih dari 1.000 orang profesional muda, hingga menggerakkan setidaknya 1.050 kader kesehatan masyarakat di 29 kabupaten/kota di Indonesia.

Unduh lampiran foto terpilih di s.id/KumpulanFoto

Lampiran beberapa karya-karya terpilih:

Judul karya: *Ibu-ibu* **Fotografer:** Suar Sanubari

Deskripsi gambar:

Ibu Suriani Nasution-Ibu Ani-sudah aktif memperjuangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Bojong Pondok Terong, Cipayung, Depok sejak ia pindah dan membeli rumahnya pada tahun 2000. Sebagai Kader PRIMA, Ibu Ani aktif melatih kader-kader lain dalam melakukan sensus dan survei terhadap kondisi warga, mengorganisasi imunisasi, dan membantu keluarga pasien dalam administrasi masuk rumah sakit. Implementasi kebijakan publik terkait kesehatan masyarakat hanya akan bisa terlaksana dengan baik melalui kerja-kerja kolektif kelompok ibu-ibu seperti Ibu Ani dan ibu-ibu kader lainnya.

Judul karya: *Punggung dan Panggung* **Fotografer:** Asep Saepuloh

Deskripsi gambar:

Beliau bernama Sarif Setiawan. Biasa dipanggil Mang Aif oleh warga Kelurahan Garuda, Bandung. Dulu, Mang Aif adalah seorang vokalis yang sering pentas dan menulis lirik lagu bersama dengan band hip-metalnya youngandlocost. Namun sekarang Mang Aif memikul

tanggung jawab baru: sebagai Petugas Linmas (Perlindungan Masyarakat), Kader PRIMA dan Sahabat Noah. Tanggung jawab yang dia jalani hari ini ia jadikan sebagai panggung barunya. Jika sebelumnya Mang Aif mengekspresikan kegelisahannya tentang permasalahan sosial lewat lagu-lagu rapnya, kini Mang Aif berkesempatan untuk terjun langsung membantu permasalahan masyarakat yang ada di sekitarnya melalui peran-peran barunya.

Judul karya: *Sisi-Sisi Johni* **Fotografer:** Primagung Dary Rilianda

Deskripsi gambar:

Tujuh tahun lalu, Johni Budiana masih duduk manis di depan meja kerjanya, menikmati keseharian sebagai seorang bankir di Kota Bandung sebelum akhirnya pensiun. Sempat merasa kosong, ia lalu menjalani ritme dengan mengabdikan dirinya sebagai Ketua RT untuk masyarakat di Cipedes, Bandung, kampungnya yang padat penduduk. Johni juga sangat aktif sebagai Kader

PRIMA, penggerak posyandu, sekaligus Satgas Covid-19. Meski seringkali dilihat sebagai pribadi yang cuek di mata keluarganya, Johni menampakkan rasa sayangnya melalui caranya tersendiri, menjadi seorang kader kesehatan yang giat mengabdi pada masyarakat dan keluarga.

-SELESAI-

Tentang CISDI

Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) adalah lembaga non-profit yang mendorong penerapan kebijakan kesehatan berbasis bukti ilmiah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaya, setara, dan sejahtera dengan paradigma sehat. CISDI melaksanakan advokasi, riset, dan manajemen program untuk mewujudkan tata kelola, pembiayaan, sumber daya manusia, dan layanan kesehatan yang transparan, adekuat, dan merata.

Instagram : *@cisdi_id*
Twitter : *@CISDI_ID*
Website : *www.cisdi.org*

Tentang Arkademy Project

Arkademy Project adalah kolektif fotografi yang berfokus pada pendidikan fotografi dengan pendekatan kritis, reflektif dan lintas disiplin. Anggota kolektif kami memiliki beragam latar belakang profesi: fotografer dokumenter, edukator, peneliti, dan kurator. Kami tertarik untuk mendalami fotografi sebagai medium untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat, peran dan pengaruh fotografi dalam masyarakat serta relasi fotografi dan/atau fotografer dengan masyarakat. Anggota kolektif kami tersebar di 3 kota di Indonesia: Jakarta, Bogor dan Yogyakarta.

Instagram : *@arkademyproject*
Website : *www.arkademy.id*